

## Optimalisasi Kebijakan Program Trias UKS Melalui Edukasi P3K dalam Meningkatkan Respon Kegawatdaruratan pada Siswa di MTS Al-Khairat Kota Gorontalo

Ayudhita Cahyani Daud<sup>1\*</sup>, Muthmainnah<sup>1</sup>, Andi Mursyidah<sup>1</sup>, Mesalina Sukardi Massa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo

### ABSTRACT

Emergency situations can occur anytime and anywhere, including in school environments. Limited knowledge and skills among students in providing first aid may increase the risk of worsening victims' conditions before professional medical assistance is available. One strategy to improve students' emergency preparedness is through the optimization of the School Health Program (Trias UKS), particularly its health education component. This community service activity aimed to optimize the implementation of the Trias UKS Program through First Aid Education (P3K) to enhance emergency response capabilities among students at MTs Al-Khairat Gorontalo City. The program employed lectures, discussions, demonstrations, and hands-on simulation practices supported by PowerPoint presentations, educational videos, leaflets, and first aid kits. The activity was conducted on May 13, 2026, involving 25 students as participants. The results showed that students were able to understand the basic concepts of first aid, identify simple emergency conditions, and perform first aid procedures for cases of fainting, wounds and bleeding, nosebleeds, and choking. Furthermore, participants demonstrated improved preparedness and self-confidence in providing initial responses to emergency situations. First aid education proved effective in supporting the optimization of the Trias UKS Program, particularly in the health education component, while also enhancing students' emergency response capacities within the school setting.

**Keyword:** First aid, Emergency response, Health education, School health program, Trias UKS, Student preparedness.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
18.05.2026	25.06.2026	28.06.2026	30.06.2026

### Suggested citation:

Daud, A.C., Muthmainnah, Mursyidah, A., & Massa, M.S (2026). Optimalisasi Kebijakan Program Trias UKS Melalui Edukasi P3K dalam Meningkatkan Respon Kegawatdaruratan pada Siswa di MTS Al-Khairat Kota Gorontalo. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 90-95.

Open Access | URL: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Gorontalo; Jl. Jend. Sudirman No.6 Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Gorontalo; email: [ayudhita.cahyani@ung.ac.id](mailto:ayudhita.cahyani@ung.ac.id)

## PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi wadah untuk menyelenggarakan program yang memberikan pelayanan kesehatan kepada peserta didik di sekolah terutama dalam penanganan kasus kegawatdaruratan sebelum mendapatkan pelayanan lebih lanjut, Kegawatdaruratan membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat. Untuk itu diperlukan program pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah terutama dalam memberikan penanganan kegawatdaruratan kepada kader UKS.

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) merupakan tindakan awal yang diberikan kepada korban yang mengalami cedera atau gangguan kesehatan mendadak sebelum mendapatkan pertolongan medis lebih lanjut. Pemberian pertolongan pertama yang tepat dapat membantu mempertahankan kondisi korban, mencegah komplikasi, dan meningkatkan peluang keselamatan. Namun, masih banyak siswa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melakukan tindakan pertolongan pertama sehingga respon terhadap kondisi kegawatdaruratan sering kali belum optimal.

Soraya dkk. (2026) menjelaskan bahwa edukasi kesehatan berbasis simulasi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri siswa dalam melakukan tindakan pertolongan pertama. Melalui simulasi, siswa dapat belajar mengenali berbagai kondisi kegawatdaruratan, memahami prosedur pertolongan pertama yang benar, serta melatih kemampuan mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Kegiatan simulasi juga memberikan pengalaman praktik yang membantu siswa mengingat materi lebih lama dibandingkan hanya melalui metode ceramah. Oleh karena itu, penggunaan simulasi dalam edukasi P3K menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi kejadian darurat di lingkungan sekolah (Muhammad & Widiyanto, 2026).

Pelaksanaan edukasi P3K merupakan salah satu bentuk implementasi pendidikan kesehatan dalam Program Trias UKS. Melalui kegiatan edukasi, demonstrasi, dan simulasi, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk memberikan pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan atau kondisi darurat. Dengan demikian, optimalisasi Program Trias UKS melalui edukasi P3K dapat meningkatkan kesiapsiagaan, kemampuan respons awal, serta kepercayaan diri siswa dalam menghadapi berbagai kondisi kegawatdaruratan di lingkungan sekolah (Janwarin et al., 2021).

Program Trias UKS, khususnya pada aspek pendidikan kesehatan, dapat dioptimalkan melalui edukasi dan simulasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Edukasi P3K terbukti efektif meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesiapsiagaan, dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan di lingkungan sekolah. Melalui pelatihan yang mencakup penanganan pingsan, luka ringan, mimisan, dan tersedak, siswa memperoleh kemampuan untuk memberikan respons awal yang cepat dan tepat sebelum bantuan medis datang (Kharisna et al., 2025).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam melakukan tindakan pertolongan pertama. Metode edukasi yang dikombinasikan dengan demonstrasi dan simulasi praktik langsung terbukti efektif meningkatkan pemahaman serta kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi kondisi darurat. Oleh karena itu,

edukasi P3K dapat dijadikan sebagai salah satu strategi untuk memperkuat implementasi Program Trias UKS, khususnya pada aspek pendidikan kesehatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya optimalisasi Program Trias UKS melalui edukasi P3K guna meningkatkan respon kegawatdaruratan siswa di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan implementasi Program Trias UKS melalui edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dalam meningkatkan respon kegawatdaruratan siswa di MTs Al-Khairat Kota Gorontalo.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2026 di Aula MTs Al-Khairat Kota Gorontalo. Sasaran kegiatan adalah siswa MTs Al-Khairat yang berjumlah 25 orang. Kegiatan dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi Program Trias UKS melalui edukasi kesehatan mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, demonstrasi, dan simulasi praktik langsung. Materi yang diberikan mencakup pengertian dan tujuan P3K, prinsip dasar pertolongan pertama, penanganan pingsan, luka dan perdarahan, mimisan, cedera ringan, serta tersedak. Media yang digunakan dalam kegiatan berupa PowerPoint, video edukasi, leaflet, dan alat peraga P3K.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi edukasi kesehatan, dilanjutkan dengan demonstrasi tindakan pertolongan pertama oleh tim pelaksana. Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi praktik secara langsung dengan pendampingan fasilitator. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta, pemahaman materi, keterampilan praktik, dan respon peserta selama kegiatan berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2026 di Aula MTs Al-Khairat Kota Gorontalo dengan melibatkan 25 siswa sebagai peserta. Kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan pelaksanaan Program Trias UKS melalui edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) guna meningkatkan respon kegawatdaruratan siswa di lingkungan sekolah. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait persiapan tempat, media edukasi, dan alat peraga yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), tujuan pemberian pertolongan pertama, prinsip keselamatan penolong, serta langkah-langkah penanganan awal pada kondisi kegawatdaruratan yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Materi yang diberikan meliputi penanganan pingsan, luka dan perdarahan, mimisan, cedera ringan, serta tersedak. Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan sesi diskusi dan tanya jawab sehingga peserta dapat berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung. Setelah sesi penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan simulasi praktik langsung. Peserta diberikan

kesempatan untuk mempraktikkan berbagai tindakan pertolongan pertama yang telah dijelaskan sebelumnya. Praktik dilakukan secara bergantian dengan pendampingan fasilitator sehingga seluruh peserta dapat memahami dan mencoba prosedur pertolongan pertama secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri, serta keterlibatan mereka selama sesi simulasi. Sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali materi yang telah diberikan dan mengikuti prosedur pertolongan pertama sesuai dengan arahan yang disampaikan. Selain peningkatan pemahaman materi, peserta juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam melakukan tindakan pertolongan pertama. Siswa mampu mempragakan langkah-langkah penanganan pada kondisi pingsan, luka dan perdarahan, mimisan, serta tersedak dengan lebih baik dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung. Peserta juga terlihat lebih percaya diri ketika diminta untuk melakukan simulasi secara mandiri di depan kelompok lainnya.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi dan simulasi P3K memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan respon kegawatdaruratan siswa. Kegiatan ini juga mendukung pelaksanaan Program Trias UKS, khususnya pada aspek pendidikan kesehatan, melalui pemberian informasi dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi kepada siswa



Gambar 1. Foto bersama pihak sekolah dan siswa

## Pembahasan

Kegiatan edukasi kesehatan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) merupakan salah satu bentuk implementasi pendidikan kesehatan yang dapat mendukung pelaksanaan Program Trias UKS di sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengetahuan mengenai penanganan awal pada kondisi kegawatdaruratan yang sering terjadi di lingkungan sekolah seperti pingsan, luka dan perdarahan, mimisan, serta tersedak. Materi yang diberikan juga mencakup prosedur sistematis DRABC yang menjadi dasar dalam penanganan awal kegawatdaruratan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu menjelaskan penyebab dan langkah pertolongan pertama pada berbagai kondisi darurat setelah mengikuti kegiatan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi yang digunakan dalam kegiatan mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, penggunaan media berupa *PowerPoint*, video edukasi, leaflet, dan baliho membantu penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta.

Keaktifan peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab juga menunjukkan adanya keterlibatan yang baik dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif peserta menjadi indikator bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan siswa dan mampu meningkatkan minat mereka terhadap pengetahuan mengenai pertolongan pertama. Kondisi ini penting karena kemampuan memberikan pertolongan pertama dapat menjadi bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Pemberian edukasi P3K juga berkontribusi dalam meningkatkan kesiapsiagaan siswa terhadap kondisi darurat. Pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai langkah-langkah pertolongan pertama memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang lebih cepat dan tepat ketika menghadapi kejadian darurat. Dengan demikian, edukasi P3K dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pelaksanaan pendidikan kesehatan sebagai bagian dari Program Trias UKS.

## SIMPULAN

Kegiatan edukasi kesehatan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di MTs Al-Khairat Kota Gorontalo berjalan dengan baik berdasarkan hasil evaluasi struktur, proses, dan hasil kegiatan. Peserta mengikuti kegiatan hingga selesai, aktif dalam diskusi dan tanya jawab, serta mampu menjelaskan penyebab dan langkah pertolongan pertama pada kondisi sinkop, luka dan perdarahan, mimisan, serta tersedak. Edukasi P3K melalui metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi dengan dukungan media pembelajaran yang sesuai dapat mendukung pelaksanaan pendidikan kesehatan dalam Program Trias UKS serta meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan.

## REFERENSI

- Kunci K. Optimalisasi Kader Usaha Kesehatan Sekolah dalam Penanganan Kegawatdaruratan di Sekolah. 2024;9(10):1948-1955.
- Janwarin, L. M., Kesehatan, F., Kristen, U., & Maluku, I. (2021). *Moluccas Health Journal*. 3, 19–25.
- Kharisna, D., Sela, N., & Safitri, D. (2025). *PERTAMA PADA SISWA TINGKAT SMP*. 2(April), 27–32.

Muhammad, N. N., & Widiyanto, A. P. (2026). *Edukasi Kesehatan Berbasis Simulasi P3K pada Remaja di SMA Negeri 9 Pekanbaru*. 10(1), 33–39.

### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2026 Ayudhita Cahyani Daud, Muthmainnah, Andi Mursyidah, Mesalina Sukardi Massa.

Published by Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (DJPKM)